



SUMBER BERITA

X	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

SELASA, 5 JUNI 2018

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF NETRAL BAHAN PEMERIKSAAN PERHATIAN KHUSUS



BAHAS: Plt Bupati Bengkulu Selatan Gusnan Mulyadi membahas temuan BPK bersama kepala OPD.

Kelebihan Bayar OPD Diberi Waktu 28 Juni

KOTA MANNA - Pemkab Bengkulu Selatan (BS) menggelar rapat menindaklanjuti temuan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) terhadap laporan keuangan tahun 2017. Dipimpin langsung oleh Plt. Bupati BS Gusnan Mulyadi, SE, MM, OPD khususnya terdapat temuan kelebihan bayar diberi waktu atau "dideadline" 28 Juni.

Dalam rapat dihadiri langsung oleh Kepala OPD ini, diketahui ada 11 OPD yang terdapat temuan kelebihan bayar atau Tuntutan Ganti Rugi (TGR), selebihnya hanya berupa teguran. Ke-11 OPD itu, yakni Dinas Kesehatan (Dinkes) BS, Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR), Dinas Perumahan

dan Permukiman (Perkim), Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dikbud), Camat Manna, Sekretariat DPRD, Sekretariat Daerah.

Kemudian Dinas Pertanian, Dinas Pengendalian Penduduk KB Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DPPKBP3A), Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD), dan Rumah Sakit Umum Daerah Hasanuddin Damrah (RSHD) Manna. Besarannya bervariasi mulai dari belasan juta hingga ratusan juta.

Bila hingga batas 28 Juni mendatang tidak ada tindak lanjut dari OPD-OPD tersebut untuk mengembalikan kelebihan bayar sesuai rekomendasi BPK, Gusnan dalam

rapat kemarin mengisyaratkan akan mengevaluasi pejabat, khususnya Kepala OPD tersebut. "Tanggal 28 Juni harus ada progresnya. Kalau tidak mau kepala OPD jadi target saya," kata Gusnan.

Tindak lanjut OPD terhadap temuan tersebut, lanjut Gusnan, akan dievaluasi dengan menggelar rapat kembali pada 29-30 Juni. Gusnan berharap kelebihan bayar tersebut bisa dikembalikan, baik kelebihan bayar pada pekerjaan proyek atau kegiatan lainnya. "Lebih baik kelebihan bayar ini segera disetor kembali ke kas daerah daripada nantinya ditangani secara hukum oleh aparat penegak hukum," pungkasnya. (key)